



**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA MADRASAH  
ALYAH NEGERI 3 PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

**Oleh :**

**MUSBAR SALEH DAULAY**  
**NIM. 1930400019**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA MADRASAH  
ALIAH NEGERI 3 PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

**Oleh :**

**MUSBAR SALEH DAULAY**  
NIM. 1930400019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA MADRASAH  
ALYAH NEGERI 3 PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

**Oleh :**

**MUSBAR SALEH DAULAY**  
**NIM. 1930400019**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Sholeh Fikri, M.Ag**  
**NIP. 196606062002121003**

**PEMBIMBING II**

**Hasbi Anshori Hasibuan, M.M**  
**NIDN. 2018078702**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022

Hal : Skripsi  
an. **Musbar Saleh Daulay**  
lampiran: 6 (enam) Examplar

Padang Sidempuan, 2023  
Kepada Yth:  
Dekan FDIK  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
Di  
Padang Sidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Musbar Saleh Daulay** yang berjudul: "**Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

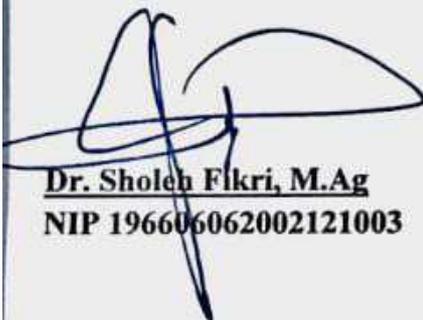
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

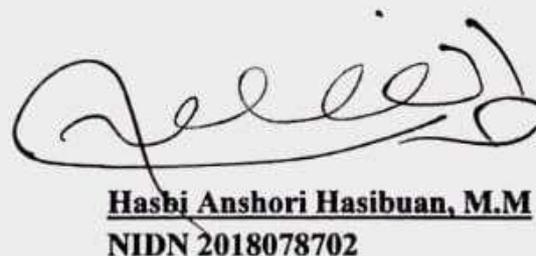
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**



**Dr. Sholeh Fikri, M.Ag**  
NIP 196606062002121003



**Hasbi Anshori Hasibuan, M.M**  
NIDN 2018078702

25/07/23

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Musbar Saleh Daulay  
NIM : 19 304 00019  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN KEGIATAN KEGAMAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PADANG LAWAS”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 27 Juli 2023  
Yang menyatakan,



**MUSBAR SALEH DAULAY**  
**NIM 1930400019**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUSBAR SALEH DAULAY**  
NIM : **1930400019**  
Fak/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah**  
Judul Skripsi : **Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Kegamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



**MUSBAR SALEH DAULAY**  
**NIM 1930400019**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUSBAR SALEH DAULAY  
Tempat/Tgl Lahir : HDD. AEK RAMPA, 6 September 2000  
NIM : 1930400019  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 27 Juli 2023  
Yang Membuat Pernyataan



**MUSBAR SALEH DAULAY**  
**NIM 1930400019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MUSBAR SALEH DAULAY  
**NIM** : 1930400019  
**FAKULTAS/PRODI** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah  
**JUDUL SKRIPSI** : FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN  
KEGIATAN KEAGAMAAN SISWA MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 3 PADANG LAWAS

**Ketua**

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
NIP 196606062002121003

**Sekretaris**

Hasbi Anshori Hasibuan, M.M  
NIDN. 2018078702

**Anggota**

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
NIP 196606062002121003

Hasbi Anshori Hasibuan, M.M  
NIDN. 2018078702

Dr. Kamaluddin, M.Ag  
NIP 196511021991031001

Arifin Hidayat, S.Sos.I., M.Pd.I  
NIDN. 2016048802

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/ Tanggal** : Kamis, 27 Juli 2023  
**Pukul** : 10.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/ Nilai** : Lulus / 81,25 (A)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,67  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadang Sidempuan22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: 737 /Un.28/F.4c/PP.00.9/08/2023

Ditulis Oleh : Musbar Saleh Daulay  
NIM : 19 304 00019  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan  
Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidempuan, Agustus 2023  
Dekan,

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP 197403192000032001

## ABSTRAK

**Nama : Musbar Saleh Daulay**

**NIM : 1930400019**

**Judul : Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.**

Latar belakang dalam penelitian ini ialah kurangnya pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjalankan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas. Tujuan daripada penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja jenis kegiatan keagamaan siswa, fungsi manajemen seperti apa yang digunakan dan bagaimana dampak fungsi manajemen terhadap kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan, 6 orang Siswa (peserta didik) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dan 1 orang tua murid sekaligus masyarakat, sumber data sekunder yaitu 3 orang guru tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara terstruktur, observasi non partisipan dan beberapa dokumentasi dari lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan mulai dari membentuk jenis kegiatan, waktu dan lainnya dilakukan dengan musyawarah, kemudian hasil dari perencanaan tersebut menghasilkan beberapa jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh siswa seperti pelatihan khutbah jum'at di sekolah dan direalisasikan langsung di Masjid Al-Hidayah Desa Marenu serta masjid di desa masing-masing siswa, hafalan talqin jenazah, pelatihan tausiah (pidato) setiap hari Selasa dan Rabu pagi, hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, dan menghafal beberapa hadis nabi serta melakukan gotong royong membersihkan masjid. Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut maka para peserta didik akan melaksanakannya minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut, jika tidak maka kepala madrasah tidak memperbolehkan untuk mengikuti ujian akhir semester nantinya.

Manajemen kegiatan keagamaan siswa kurang efektif jika mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen dan juga para peserta didik belum sepenuhnya siap untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut baik dari persiapan materi maupun mental. Hal tersebut menjadi hambatan dalam melaksanakan fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

**Kata Kunci : Manajemen, Fungsi Manajemen, Kegiatan Keagamaan, MAN 3 Padang Lawas**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **“Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas”**. ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar betul bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, karena banyak hambatan yang dihadapi penulis, terutama diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kelembagaan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap,

M.Ag dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Ibu Ricka Handayani, M.M, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
4. Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Irwan Rajikin, S.Ag beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Kasubbag Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Bapak Sukerman, S.Ag beserta staffnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Pembimbing I Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag dan Pembimbing II Bapak Hasbi Anshori Hasibuan, M.M yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Pembimbing Akademik Ibu Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I., M.Pd.I. yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.

8. Para dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum., dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Terima kasih kepada Ibu Hj. Nuraini, S.Ag., MA. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dan seluruh jajaran yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Maralaut Daulay dan Cinta Ito Lubis yang telah mendidik, merawat dan mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan do'a, menyemangati, dan dukungan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan serta dalam lindungan Allah Swt. Aamiin.
12. Terimakasih kepada abanganda Loppo Parlindungan Daulay serta Kakak ipar Sopia Siregar, Kakak Ida Rohani Daulay serta Abang ipar Handika Siregar, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan nasehat serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
13. Terimakasih kepada Abanganda Subroto Siregar, yang telah memberikan motivasi, dukungan, nasehat, semangat, bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2019, Najib, Ruli, Yakup, Husnul, Rizki, Samsidar, Lija, Rohima, Nurmala, Munawir, Fauzan, Nisva, Lina, Umami, Ardiansyah, Rahma, Wahyudin dan Nasir. Yang selalu memberikan saya dukungan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat terbaik saya Salsabila Hasibuan, S.E., Rusdia Marito Hasibuan, S.H., Mhd Yakup, S.Sos., yang selalu memberikan saya dukungan, semangat dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman saya di Masjid Al-Hasanah, LK.III, Jln. Sinar, Kelurahan Sihitang, Tua Dalimunthe, S.Sos., Parlaungan Ritonga, S.E., dan Mhd. Yakup, S.Sos dan juga teman-teman yang telah memberikan saya dukungan dan semangat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya.

Akhirnya dengan berserah diri kepada dan memohon Ridho Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan jika skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, Juli 2023

Musbar Saleh Daulay  
1930400019

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah/Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
1. Manajemen.....	6
2. Fungsi Manajemen .....	7
3. Kegiatan Keagamaan .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Manajemen .....	13
a. Pengertian Manajemen.....	13
b. Fungsi Manajemen .....	14
c. Unsur-unsur Manajemen .....	20
2. Teori Religiusitas .....	22
a. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	22
b. Dimensi-dimensi Religiusitas .....	24
c. Bentuk Kegiatan Keagamaan.....	25
B. Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer .....	32
2. Sumber Data Sekunder.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33

1. Wawancara.....	33
2. Observasi.....	34
3. Dokumentasi .....	34
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	35
1. Pengorganisasian Data .....	35
2. Editing .....	35
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	35
1. Perpanjangan Keikutsertaan.....	35
2. Ketekunan Pengamatan .....	36
3. Triangulasi.....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	37
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas .....	37
2. Letak Geografis .....	38
3. Visi dan Misi MAN 3 Padang Lawas .....	39
4. Struktur Organisasi MAN 3 Padang Lawas .....	40
B. Temuan Khusus.....	41
1. Manajemen Kegiatan Keagamaan Siswa MAN 3 Padang Lawas .....	41
a. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	41
b. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	46
c. Pelaksanaan ( <i>Actuating</i> ).....	48
d. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ).....	52
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa MAN 3 Padang Lawas.....	55
a. Faktor Pendukung .....	55
b. Faktor Penghambat.....	55
3. Dampak dari Fungsi Manajemen Terhadap Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa MAN 3 Padang Lawas.....	56
4. Analisis Hasil Penelitian .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran .....	61

#### **DAFTAR PUSTAKA .....63**

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Jadwal Penelitiann .....	30
Tabel 4.1	Hasil Perencanaan Kegiatan Keagamaan Siswa yang di Musyawarahkan oleh MAN 3 Padang Lawas .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi MAN 3 Padang Lawas .....	40
------------	--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fungsi manajemen spesifiknya tentang penggerakan atau *actuating* merupakan model serta cara yang diwujudkan melalui kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin untuk mempengaruhi suatu bawahan agar bekerja dengan baik supaya mencapai suatu tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Manajemen adalah proses kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi *planning, organizing, actuating, dan controlling* yang dilaksanakan dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>1</sup>

Manajemen merupakan faktor utama yang sangat penting dalam mewujudkan suatu tujuan lembaga pendidikan atau organisasi pendidikan dengan sempurna, melalui rangka fungsi manajemen yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sehingga apa yang ingin dicapai dapat terwujud melalui proses yang sistematis.

Fungsi manajemen secara umum adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Adapun kegunaan dari manajemen dakwah secara teoritis dan praktis dapat dilihat sesuai dengan fungsi

---

<sup>1</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 21

manajemen itu sendiri, salah satunya fungsi manajemen menurut George R. Terry (1981) sebagai berikut :<sup>2</sup>

Fungsi *planning* (perencanaan) Fungsi ini sering disebut dengan perencanaan dakwah (*takhtith*) dalam manajemen dakwah. Perencanaan atau *planning* adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan dan bagaimana menempuhnya atau proses identifikasi kemana anda menuju dan bagaimana menempuh tujuan itu.

Fungsi *organizing* (pengorganisasian) dakwah (*tanzim*) dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya.

Fungsi *actuating* (penggerakan) dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena proses ini semua aktivitas dalam dakwah dilaksanakan, aktivitas-aktivitas dakwah yang direncanakan terealisasikan, fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan pelaku dakwah.

Fungsi *controlling* (pengawasan) adalah suatu proses dimana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai.

Penggerakan (*actuating*) hakekatnya menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kehidupan berorganisasi fungsi pelaksanaan ini adalah fungsi penting, sebab

---

<sup>2</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen : Teori dan Aplikasi*, (Malang : AE Publishing, 2008), hlm. 11

rencana tersusun baik dan orang-orang serta perlengkapannya sudah tersusun rapi, tetapi apabila pemimpinnya tidak mampu menerapkan pelaksanaan dengan baik maka organisasi atau lembaga tersebut tidak akan tercapai tujuannya.

*Actuating* atau penggerakan adalah pergerakan suatu fungsi manajemen yang akan dilaksanakan untuk kemajuan suatu lembaga dalam peningkatan kegiatan keagamaan agar tercapainya suatu tujuan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga tersebut. Penggerakan seorang pemimpin terhadap bawahan sangat berpengaruh besar, pemimpin sangat diperlukan demi kelancaran pekerjaan yang dilakukan. Karena selain menjadi roda penggerakan pemimpin juga berfungsi sebagai pengawas. Pemimpin yang baik akan berdampak positif terhadap bawahan karena dengan kepemimpinan yang baik bawahan akan disiplin kerja serta berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya didalam madrasah tersebut.

Keterampilan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam menggerakan bawahan dengan baik dan efektif juga sangat diperlukan untuk membangun dan mendorong terwujudnya tujuan suatu organisasi atau lembaga pendidikan formal maupun non-formal.

Kegiatan keagamaan biasanya yang diterapkan dalam sebuah lembaga seperti menganjurkan untuk selalu menjaga serta mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam, menambah hafalan-hafalan hadist dan ayat Al-Qur'an serta diterjunkan langsung ke lapangan.

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik (siswa) yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.<sup>3</sup>

Penggerakan kegiatan keagamaan siswa merupakan salah satu inti dari suatu manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas kegiatan keagamaan akan diterapkan. Dalam kegiatan keagamaan ini, pimpinan akan menggerakkan elemen organisasi untuk melakukan semua kegiatan keagamaan siswa yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana kegiatan keagamaan para siswa akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku kegiatan keagamaan yang dilakukan para siswa. Selanjutnya dari sini juga proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian atau penilaian akan berfungsi secara efektif.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan keagamaan seperti hafalan, perlu adanya penggerakan, salah satu fungsi manajemen agar tercapainya suatu hafalan yang sesuai dengantujuan madrasah dan agar terlaksananya kegiatan hafalan yang baik, maka peran manajemen dalam kegiatan hafalan sangatlah penting. Untuk mencapai hafalan yang baik, maka madrasah harus mengelola secara baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

Kegiatan yang dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan dari sekian banyak lembaga pendidikan di Indonesia. Dalam peningkatan kegiatan keagamaan di lembaga tersebut, maka pimpinan madrasah tersebut mewajibkan kepada peserta didik agar melaksanakan berbagai hafalan serta terjun langsung ke lapangan (masyarakat). Hafalan-hafalan yang diwajibkan kepada peserta didik

---

<sup>3</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 176

<sup>4</sup> M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 139

seperti halnya yang sudah berlangsung pada tahun-tahun sebelumnya, khusus bagi siswa laki-laki harus menyetorkan hafalan seperti, *talqin* jenazah, khutbah jum'at serta tampil langsung di masjid desa masing-masing dan lain-lain. Dan untuk siswa perempuan harus menyelesaikan setoran hafalan seperti, tausiah (berpidato), hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 3, serta menghafal beberapa hadits dan lain-lain.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan seperti di atas adalah untuk menyiapkan generasi muslim yang berakhlak mulia dan mampu mengamalkan pengetahuan agamanya ditengah-tengah masyarakat dan membentuk lembaga pendidikan yang efektif dan inovatif.<sup>5</sup> Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas membuat program tersebut sebagai suatu kewajiban bagi siswa yang hendak menyelesaikan pendidikan di madrasah tersebut. Apabila siswa tidak dapat menyelesaikan hafalan yang merupakan kewajiban dari madrasah tersebut, maka siswa itu tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester sampai siswa tersebut menyelesaikan hafalannya, khususnya khutbah jum'at di desa masing-masing yang dibuktikan dengan surat dari kepala desa dan badan kemakmuran masjid di desa tersebut.

Melihat kelebihan kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas ini, dibanding dengan madrasah lain yang ada di Kabupaten Padang Lawas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kegiatan tersebut disusun dan direncanakan dengan baik, sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas dengan mengangkat judul "Fungsi Manajemen dalam

---

<sup>5</sup> M. Amin Haidari, *Masa Depan Pendidikan*, (Jakarta : IRD Press, 2014), hlm. 1

Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas”.

## **B. Batasan Masalah /Fokus Masalah**

Agar penelitian yang akan diteliti lebih terarah dan terperinci, Peneliti ingin mengetahui seperti apa fungsi manajemen yang dilaksanakan di Madrasah tersebut dalam meningkatkan kegiatan keagamaan bagi siswa.

## **C. Batasan Istilah**

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yang berjudul Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dan hal yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

### **1. Manajemen**

George Terry, dalam bukunya "*Principles of Management*" (*Homewood Illinois, sixth edition, Richard Irwin, Inc 1972*): *Management is a distinct process consisting of planning organizing actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Geogry R Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara 2016), hlm. 1

*Harold Koonas dan Ciryl O'Donnel* dalam bukunya "*Principles of Management, An analysis of management Functions*" (second editions. Asian student edition, Mc Graw-Hill Company Inc Kogakusha Company Ltd Tokyo), memberikan batasan sebagai berikut: *Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, at a manager plans organizes, staff, direct and control the activities other people.* Manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, penggerakkan dan pengendalian.<sup>7</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Manajemen adalah suatu seni untuk mengatur, memimpin, membimbing dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

## **2. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen secara umum adalah rangkain berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Adapun kegunaan dari manajemen dakwah secara teoritis dan praktis dapat dilihat sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri, adapun fungsi manajemen menurut George R. Terry (1981) yaitu (POAC) *planning* (perencanaan),

---

<sup>7</sup> Yaya Ruratnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*, (Yogyakarta : CV. Absolute Media, Tahun 2017), hlm. 3

*organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), *controlling* (pengawasan dan pengendalian).<sup>8</sup>

a. *Planning* (perencanaan)

Fungsi *planning* (perencanaan) ini sering disebut dengan perencanaan dakwah (*takhtith*) dalam manajemen dakwah. Perencanaan atau *planning* adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan dan bagaimana menempuhnya atau proses identifikasi ke mana anda menuju dan bagaimana menempuh tujuan itu.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Fungsi *organizing* (pengorganisasian) dakwah (*thanzim*) dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan dakwah yang sudah direncanakan, sehingga mempermudah pelaksanaannya.

c. *Actuating* (penggerakan)

Fungsi *actuating* (penggerakan) dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena proses ini semua aktivitas dalam dakwah dilaksanakan, aktivitas-aktivitas dakwah yang direncanakan terealisasikan, fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan pelaku dakwah.

---

<sup>8</sup> Rismayanti, "Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 2, September 2018. hlm. 2

d. *Controlling* (pengawasan dan pengendalian)

Fungsi *controlling* (pengawasan) adalah suatu proses di mana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai.

Fungsi manajemen yang dimaksud adalah fungsi manajemen yang diterapkan oleh pimpinan MAN 3 Padang Lawas dalam Peningkatan kegiatan keagamaan siswanya.

### 3. Kegiatan Keagamaan

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Sedangkan agama adalah sistem simbol, keyakinan, nilai, dan sistem perilaku terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.<sup>9</sup>

Dalam Islam religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan aqidah, syariah, dan akhlak atau ungkapan lain seperti iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Secara terminologi agama didefinisikan oleh para ahli dan tergantung pada latar belakang masing-masing. Para ahli agama berbeda dari para filsuf dalam definisi. Demikian juga, pengikut agama yang berbeda akan mendefinisikan agama yang berbeda sesuai dengan agama mereka. Endang Saefudin Anshary mendefinisikan agama sebagai hubungan manusia

---

<sup>9</sup> Sri Rahayu, *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN, 2008), hlm. 03

dengansuatu kekuatan suci yang dianggapnya lebih tinggi untuk dipuja, dimohon pertolongan dalam mengatasi kesulitan hidupnya. Harun Nasution mendefinisikan agama sebagai ajaran-ajaran yang diwujudkan tuhan kepada manusia melalui para rasul-Nya.

Menurut Tahir Abdul Mu'in menyatakan agama sebagai suatu peraturan tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang mempunyai akal memegang peraturan dengan kehendaknya sendiri, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat kelak.<sup>10</sup>

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan atau religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya dengan mematuhi aturan-aturan dan menjalankan kewajiban-kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Kegiatan keagamaan siswa MAN 3 Padang Lawas yang dimaksud adalah Siswa/i yang belajar di madrasah tersebut harus menyelesaikan kewajiban seperti : pelatihan khutbah jum'at dan merealisasikannya di masjid desa masing-masing, pelatihan tausiah (berpidato), hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, gotong royong membersihkan masjid dan lain-lain.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas?

---

<sup>10</sup> Tim Dosen PAI UNY, *Din Al-Islam*, (Yogyakarta : Unit Pelaksanaan Mata kuliah Umum UNY 2002), hlm. 12

2. Apa fungsi manajemen yang digunakan dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas?
3. Bagaimana dampak dari fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui apa fungsi manajemen yang digunakan dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan kepada siapa saja yang membacanya, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya dalam Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya Prodi Manajemen Dakwah tentang fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa.
  - c. Sebagai tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mencapai gelar sarjana Manajemen Dakwah (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- b. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti yang ingin membahas pokok masalah yang sama.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman, maka pokok-pokok pembahasan dalam proposal ini disusun dan disistematikakan sebagai berikut :

Bab I, Merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan teori terdiri dari kerangka teori dan kajian terdahulu kerangka berpikir tentang fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis subjek penelitian, informan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV, Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambar umum lokasi penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari kata *Management* yang memiliki arti ketatalaksanaan, dan pengelolaan. Maksudnya ialah manajemen sebagai proses yang diterapkan oleh seseorang ataupun kelompok dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan.<sup>11</sup>

Dalam Bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut istilah ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut :

- 1) George R. Terry berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas dan terdiri dari berbagai tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan ataupun sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan sumber daya manusia yang ada.<sup>13</sup>
- 2) James A. F. Artoner mengatakan bahwa manajemen itu adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber-sumber daya

---

<sup>11</sup> M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta : Kencana 2009), hlm. 9

<sup>12</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2009), hlm. 9

<sup>13</sup> George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 1

yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang sudah diterapkan.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa definisi manajemen adalah suatu proses yang mengatur, mengelola sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya melalui fungsi manajemen POAC atau *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan/pengendalian), dalam upaya untuk mengoptimalkan segala sesuatu usaha pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teori manajemen yang ditulis oleh George R. Terry agar dapat menjawab kebutuhan penelitian.

## **b. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen yaitu elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen itu sendiri dan akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan setiap kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup> Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

### 1) *Planning* (perencanaan)

#### a) Pengertian *planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh suatu tujuan yang diinginkan.

---

<sup>14</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2011), hlm. 284

<sup>15</sup> Mochtar Efendi, E. K, *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta : Bharata Karya 2011), hlm. 9

Dalam pengertian lain perencanaan adalah menentukan suatu keinginan atau tujuan yang hendak dicapai dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>16</sup>

Didin Hafidhuddin berpendapat bahwa secara alami perencanaan itu merupakan bagian dari *sunnatullah*, yaitu dengan melihat bagaimana Allah SWT menciptakan alam semesta ini dengan hak serta perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas.<sup>17</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Al- Qur'an Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا

اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>18</sup> (QS. Al-Hasyr : 18)

Perencanaan termasuk langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar mendapatkan hasil yang maksimal. Tanpa adanya perencanaan, maka tidak akan ada dasar untuk melaksanakan program tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi perencanaan memiliki peran

<sup>16</sup> George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016) hlm. 9

<sup>17</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen...*, hlm. 94

<sup>18</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim, 2014), hlm. 548

yang sangat penting, karena perencanaan merupakan dasar dan titik tolak dari pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

b) Fungsi *planning* (perencanaan)

Fungsi perencanaan menurut Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi yaitu :

- (1) Memberikan arah kemana dakwah harus dibawa
- (2) Mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan
- (3) Meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan
- (4) Menentukan standart dalam pengendalian dakwah
- (5) Mengurangi ketidakpastian dengan mendorong *da'i* (penceramah) untuk melihat kedepan
- (6) Mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang tindih dan sia-sia, dan
- (7) Menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan.<sup>19</sup>

2) *Organizing* (pengorganisasian)

a) Pengertian *organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang merupakan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan suatu alat atau wadah serta perkumpulan atau kelompok yang statis. Pengorganisasian adalah penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan ataupun membagi-bagi

---

<sup>19</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen...*, hlm. 105-106

tugas pekerjaan kepada setiap karyawan, penetapan serta penentuan hubungan-hubungannya.<sup>20</sup>

Organisasi adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kebebasan ataupun kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Pengorganisasian atau *At-Thanzim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana suatu pekerjaan atau kegiatan itu dapat dilaksanakan secara lebih teratur, rapi, serta sistematis. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Ash-Shaff : 4.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُيُوتٌ مَرصُوصٌ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti sebuah bangunan yang tersusun kokoh.*”(QS. Ash-Shaff : 4)<sup>21</sup>

b) Fungsi *organizing* (pengorganisasian)

- (1) Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi kelompok-kelompok serta tugas-tugas yang terperinci.
- (2) Membagi kegiatan dakwah serta tanggungjawab masing-masing individu ataupun kelompok.
- (3) Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah

<sup>20</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 118

<sup>21</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim, 2014), hlm. 551

(4) Membangun hubungan yang baik dikalangan da'i secara individual maupun kelompok.<sup>22</sup>

3) *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

a) Pengertian penggerakan

Penggerakan merupakan tugas seseorang sebagai manajer untuk menggerakkan sumber daya organisasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penggerakan dakwah termasuk inti dari suatu kegiatan dari fungsi manajemen, karena pada proses ini seluruh kegiatan dakwah akan dilaksanakan. Pada fungsi yang satu ini, pimpinan sangat berperan penting untuk menggerakkan seluruh elemen organisasi untuk melaksanakan semua kegiatan dakwah yang sudah direncanakan sebelumnya. Dari penggerakan inilah semua yang direncanakan sebelumnya akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah. Dan dari sini juga semua fungsi manajemen mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, bahkan sampai pengendalian ataupun pengawasan akan berfungsi secara efektif.<sup>23</sup>

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Kahf : 2

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ

يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

*Artinya : "Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan akan siksa yang sangat pedih dari sisi-Nya dan*

<sup>22</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen....*, hlm. 138

<sup>23</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), hlm. 17

*memberikan kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik”.*<sup>24</sup> (QS. Al-Kahf : 2)

b) Fungsi *actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

(1) Menggerakkan seluruh sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas masing-masing yang telah direncanakan.

(2) Pada fungsi inilah proses perencanaan, pegorganisasian, serta pengendalian dinilai apakah efektif atau tidak.

(3) Seorang manajer akan memberikan berupa nasehat, bimbingan, motivasi, koreksi dan lain sebagainya, sehingga para bawahan dapat melaksanakan tugasnya secara ikhlas dan semua yang direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien.

4) *Controlling* (pengawasan/pengendalian)

a) Pengertian *controlling* (pengawasan/pengendalian)

Pengawasan atau pengendalian adalah penilaian serta perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dikerjakan, agar semua rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.<sup>25</sup> Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Infitar : 10-12.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿٦﴾ كِرَامًا كَاتِبِينَ ﴿١١﴾ يَعْمُرُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya : “Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan.....*, hlm. 293

<sup>25</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen....*, hlm. 242

*mencatat (amal perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>26</sup> (QS. Al-Infitar : 10-12)

Pengawasan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana terlaksananya sesuatu yang direncanakan dengan apa yang telah dikerjakan. Fungsi pengendalian termasuk fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat menentukan suatu proses pelaksanaan manajemen ataupun kegiatan, dan fungsi pengendalian ini sangat berkaitan erat dengan fungsi perencanaan, maka dari itu harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.<sup>27</sup>

- b) Fungsi *controlling* (pengendalian atau pengawasan)
- (1) Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik
  - (2) Mengevaluasi suatu proses yang salah atau menyimpang
  - (3) Untuk mempermudah pendelegasia da'i dan kerja tim
  - (4) Proses perbaikan akan memberikan perhatian bagi setiap pelaksana dan akan dijadikan sebagai strategi dakwah untuk mengembangkan organisasi yang lebih baik kedepannya.<sup>28</sup>

### c. Unsur-unsur Manajemen

Manusia sebagai pelaku manajemen yang mengatur semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen dan selalu berkaitan dengan unsur-unsur manajemen yang biasanya disebut dengan 6 M. Menurut George R. Terry unsur-unsur manajemen yang disebut 6 M, yaitu *man, money, material, machine, methods, dan market*.

---

<sup>26</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an dan.....*, hlm. 587

<sup>27</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-dasar Manajemen* (Medan : Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 26

<sup>28</sup> M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen....*, hlm. 178

1) *Man* (manusia)

Dalam sebuah kegiatan manajemen manusia adalah faktor yang paling menentukan berjalan atau tidaknya kegiatan tersebut, karena manusia yang telah membuat perencanaan maka manusia juga lah yang akan melaksanakan perencanaan tersebut. Manajemen yang baik harus didukung oleh kemampuan serta keterampilan manusia.

2) *Money* (uang)

Uang sangat diperlukan oleh manusia dalam melaksanakan setiap kegiatan, agar pelaksanaan kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya uang maka kegiatan akan sulit terlaksana dengan baik karena segala sesuatu itu harus diperhitungkan berapa jumlah tenaga kerja yang harus dibayar.

3) *Machines* (mesin atau alat yang diperlukan)

Kegunaan dari pada mesin akan lebih mempermudah proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut mesin berperan sebagai alat pembantu kerja, penggunaan mesin ini sangat bergantung kepada manusia bukan sebaliknya. Mesin dibuat untuk membantu dan mempermudah suatu pekerjaan manusia agar mencapai tujuan yang diinginkan dengan tepat waktu.

4) *Method* (metode)

Metode adalah suatu cara ataupun strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang

diinginkan.<sup>29</sup> Maka tercapai atau tidaknya tujuan dari suatu kegiatan itu tergantung pada bagaimana metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

5) *Materials* (Bahan atau perlengkapan)

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, apabila manusia tidak memiliki atau tidak menggunakan bahan atau perlengkapan maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Karena manusia dan *materials* atau perlengkapan-perengkapannya tidak dapat dipisahkan.

6) *Market* (pasar)

Dalam suatu perusahaan, pemasaran produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tentu sangat penting bagi keberlangsungan proses produksi dari perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, pasar sangat penting untuk dikuasai demi keberlangsungan proses kegiatan perusahaan atau industri.

## 2. Religiusitas

### a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Sedangkan agama adalah sistem simbol, keyakinan, nilai, dan sistem perilaku terlembagakan yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Kamaluddin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana 2021), hlm. 99

<sup>30</sup> Sri Rahayu, *Hubungan Antara Religiusitas....*, hlm. 03

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.

Tingkah laku keagamaan adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya, tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengamalan beragama pada diri sendiri.

Dalam Islam religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan aqidah, syariah, dan akhlak atau ungkapan lain seperti iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka itulah insan beragama yang sesungguhnya.

Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengamalandan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya.<sup>31</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari, religiusitas teraktualisasi dalam bentuk amal shaleh berupa segala ucapan dan tindakan yang baik dan bermanfaat.

---

<sup>31</sup> Qurotul Uyun, Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa Psikologika (*Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*) No. 6 Tahun 2015, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UII, hlm. 54

Kegiatan keagamaan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang serta pengembangan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dengan berbagai kegiatan diluar jam pelajaran dalam rangka memberikan arahan untuk dapat mengamalkan ajaran agama serta mendorong pembentukan akhlakul karimah serta menanamkan nilai-nilai agama bagi peserta didik. Tujuannya adalah membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat, khususnya remaja masjid tidak hanya terfokus pada proses berlangsungnya kegiatan keagamaan, tetapi juga harus mampu mengarahkan pada penanaman nilai-nilai agama kepada para remaja.

#### **b. Dimensi-dimensi religiusitas**

Menurut Glock & Stark dimensi- dimensi religiusitas terdiri dari lima macam yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Dimensi keyakinan merupakan dimensi ideologis yang memberikangambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9

<sup>33</sup> Wahyudin, dkk. Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap organizational citizenship behaviour (Studi pada universitas jenderal soedirman purwokerto), *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 20 No. 03, Tahun 2018. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1145>, hlm. 6-7

bersifat dogmatis agamanya. Dalam Islam, dimensi akidah menyangkut beriman kepada Allah, Malaikat, Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, dan qadha dan qadar.

- 2) Dimensi ibadah atau praktik keagamaan, merupakan dimensi ritual yaitu sejauh mana seseorang melaksanakan kewajiban ritual keagamaannya, misalnya shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, shalat, dzikir dan lain-lain, khususnya bagi umat Islam.
- 3) Dimensi pengamalan atau konsekuensi, menunjuk pada seberapa tingkatan seseorang berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya, terutama dengan manusia lain. Dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, tidak mencuri, mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku seksual, berjuang untuk hidup sukses dalam Islam, dan sebagainya.
- 4) Dimensi pengetahuan, menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam Islam dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.
- 5) Dimensi penghayatan, menunjuk pada seberapa jauh tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-

pengalaman religius. Dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat atau akrab dengan Tuhan, perasaan do'a-do'anya sering terkabul, perasaan tentram bahagia, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika beribadah, dan sebagainya.

### c. Bentuk kegiatan keagamaan

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan begitu bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lainnya. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang harus dikembangkan adalah sesuatu yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian peserta didik dapat memecahkan masalah yang berada di lingkungannya dan tentu tidak melupakan masalah-masalah global yang harus diketahui oleh peserta didik.<sup>34</sup>

Adapun beberapa bentuk program kegiatan keagamaan, diantaranya adalah:

#### 1. Pelatihan ibadah perorangan atau jama'ah

Ibadah yang dimaksudkan disini meliputi aktifitas-aktifitas yang tercakup dalam rukun islam, yaitu membaca dua kalimat syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji serta ditambah dengan bentuk-bentuk ibadah lainnya yang sifatnya sunnah.

#### 2. Tilawah dan Tahsin Al- Qur'an

Program kegiatan tilawah dan tahsin al-Qur'an disini adalah kegiatan atau program pelatihan baca al-Qur'an dengan menekankan

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan...*, hlm. 11

pada metode baca yang benar, dan kefasihan bacaan, serta keindahan (kemerduan) bacaan.

### 3. Apresiasi seni dan kebudayaan islam

Apresiasi seni dan kebudayaan islam adalah kegiatankegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan, memperkenalkan, dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat islam. mencakup berbagai kegiatan seperti lomba kaligrafi, lomba seni baca al-Qur'an, lomba baca puisi islam, lomba atau pentas musik marawis, gambus, kosidah, rebana dan lain sebagainya.

### 4. Peringatan hari-hari besar Islam

Peringatan hari-hari besar islam maksudnya adalah kegiatankegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar islam sebagaimana diselenggarakan oleh masyarakat islam di seluruh dunia berkitan dengan peristiwa- 13 peristiwa bersejarah seperti peringatan maulid Nabi Muhamaad saw., peringatan isra' mi'raj, peringatan 1 Muharram dan sebagainya.

### 5. Tadabbur dan Tafakkur Alam

Tadabbur dan tafakkur alam adalah kegiatan karyawisata ke lokasi tertentu untuk melakukan pengamatan, penghayatan dan perenungan mendalam terhadap alam ciptaan Allah SWT yang demikian besar dan menakjubkan.

## 6. Pesantren kilat

Pesantren kilat yang dimaksud adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama, pengkajian dan diskusi agama atau kitab-kitab tertentu, shalat terawih berjamaah, tadarus al-Qur'an dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas pendidikan yang baik adalah pendidikan yang memiliki berbagai kegiatan keagamaan dalam rangka membina karakter para peserta didiknya untuk menghadapi masa yang akan datang.

### B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Dimas Kurniawan salah satu mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2020 yang berjudul "*Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*".<sup>35</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen di pondok pesantren sangat baik dalam rangka membina karakter santri dengan melaksanakan berbagai kegiatan khususnya menghafal Al-Qur'an dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang fungsi manajemen dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an.

---

<sup>35</sup> Dimas Kurniawan, Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Al-Falah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, *Skripsi*, Manajemen Dakwah : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2020.

2. Penelitian Zahiruddin Hutabarat salah satu mahasiswa Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada tahun 2023 yang berjudul “*Fungsi Manajemen Dakwah dalam Peninkatan Program Keagamaan PadaMesjid Mursalin di Desa Pantis, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Selatan*”.<sup>36</sup> Dalam penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan judul yang peneliti angkat, yaitu sama-sama menggunakan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan dan sama-sama berfokus pada fungsi manajemen dalam kegiatan keagamaan. Sedangkan Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan judul yang peneliti angkat yaitu terdapat pada lokasi penelitian, dalam penelitian terdahulu melakukan penelitian di masjid sedangkan dalam peneliti ini berlokasi di Madrasah Aliyah ataupun di salah satu lembaga pendidikan.

---

<sup>36</sup> Zahiruddin Hutabarat, Fungsi Manajemen Dakwah dalam Peninkatan Program Keagamaan PadaMesjid Mursalin di Desa Pantis, Kecamatan Pahae Julu, Kabupaten Tapanuli Selatan, *Skripsi*, Manajemen Dakwah : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, tahun 2023.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas, Desa Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas. Yang menjadi dasar ataupun alasan bagi peneliti untuk memilih lokasi ini dikarenakan Madrasah ini memiliki kelebihan yang sangat berbeda dengan madrasah-madrasah lain. Sekian banyaknya madrasah dan pesantren khususnya di Kabupaten Padang Lawas namun tidak satupun yang menerapkan kegiatan keagamaan bagi para peserta didiknya. Serta madrasah ini belum pernah ada penelitian. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Waktu yang digunakan peneliti dalam meneliti tentang “Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas”. Dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

##### B. Pelaksanaan Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Jadwal Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		Juni 2022	Nov 2022	Mar 2023	Mei 2023	Juli 2023
1.	Pengajual Judul	✓				
2.	Pengesahan Judul		✓			
3.	Seminar Proposal			✓		
4.	Survey Lokasi				✓	
5.	Seminar Hasil					✓
6.	Sidang					✓

### C. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Tujuan daripada metode deskriptif ini untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai situasi, kondisi ataupun fenomena realitas yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan.<sup>37</sup>

Menurut Handari Nawawi, penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dilingkungan masyarakat tertentu, dilembaga-lembaga serta organisasi-organisasi kemasyarakatan dan juga lembaga-lembaga pemerintahan.<sup>38</sup> Melalui metode ini, penulis berharap dapat menggambarkan bagaimana fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

### C. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informan penelitian itu berkaitan dengan bagaimana langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi.<sup>39</sup> Dalam menentukan informan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive* ini merupakan pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu, misalnya, yang menjadi objek dari penelitian ini adalah yang dianggap

---

<sup>37</sup> Leaxi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, offest, 2016), hlm. 6

<sup>38</sup> Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 63

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 68

sebagai orang yang lebih mengetahui tentang apa yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah bagi peneliti untuk memperoleh berbagai informasi.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 kepala madrasah, 1 orang wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, 1 orang masyarakat, 3 orang guru-guru serta 6 orang siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

#### **D. Sumber Data**

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Namun tidak semua informasi atau keterangan yang diperoleh merupakan data penelitian, akan tetapi hanya sebagian saja yang menjadi data penelitian yaitu hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau teknik wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut dapat dikatakan sebagai responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik itu pertanyaan secara tertulis maupun lisan.<sup>40</sup> Dalam penelitian ada dua jenis sumber data yang bertujuan untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam suatu penelitian, yaitu sebagai berikut.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan merupakan data utama didalam penelitian ini. Sumber data primer dalam

---

<sup>40</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 136

penelitian ini yaitu Kepala Madrasah Ibu Nuraini S.Ag.MA, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan Ibu Saminta Tanjung, S.Ag,

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pendukung bagi data utama (primer). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Guru-guru tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas seperti Bapak Saut Martua , S.Pd.Si., Ibu Tiaroh Siregar S.Ag., Ibu Tiasma Harahap, S.Pd, siswa atau peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas yakni Rizki Hasibuan, Andika Pratama, Fadli Siregar, Nuraminah, Siti Khairani, winda, dan Riska serta masyarakat ataupun Orang tua / Wali Murid.dan dokumentasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan beberapa metode-metode penelitian, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog ataupun percakapan yang dilakukan antara pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (subjek). Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi cara pengumpulan data yang utama, karena sebagian besar data serta informasi itu dapat diperoleh dari wawancara baik dengan atau tidak menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm. 111

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan diteliti untuk ditanyakan kepada responden. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, maka peneliti memiliki acuan pertanyaan agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Dalam metode ini, peneliti akan mewawancarai Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bagian kesiswaan, siswa, masyarakat, Guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

## 2. Observasi

Metode ini dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Dalam mengumpulkan informasi dapat digunakan teknik observasi, yaitu dengan menggunakan observasi non partisipasi ataupun dapat dikatakan peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas seseorang yang akan diamati akan tetapi hanya sebagai pengamat independen.

Dengan menggunakan teknik observasi maka peneliti akan mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok masalah yang ditemukan dilapangan untuk memperoleh keterangan tentang penerapan fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

## 3. Dokumentasi

Metode ataupun teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencari data atau informasi melalui buku-

buku catatan, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan sebagai salah satu alat pendukung dalam penelitian agar program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar untuk mendapatkan data dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas tersebut.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengorganisasian Data**

Pengorganisasian data adalah penyusunan data-data yang diperoleh dalam bentuk kerangka paparan untuk mendeskripsikan tentang fungsi manajemen yang dilakukan dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

##### **2. Editing**

Editing adalah pengecekan kembali terhadap data yang akan diperoleh dilapangan terkait dengan fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

#### **G. Teknik Uji Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data dengan cara :

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap penelitian sangat dibutuhkan, dan dapat membantu peneliti dalam memahami semua data yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memperoleh hasil keabsahan data yang baik, maka peneliti dianjurkan untuk meningkatkan ketekunan dalam penelitian atau pengamatan dilapangan. Peneliti harus jeli dalam menelaah data-data yang sudah ada, dan memahami secara mendalam sehingga tidak ada data yang diragukan lagi.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data tersebut, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek sumber data yang baik serta kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan :<sup>42</sup>

- a. Membandingkan data hasil dari pengamatan dengan cara wawancara
- b. Membandingkan perkataan orang yang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan hasil dari wawancara dengan dokumen atau data yang berkaitan.

---

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm. 264

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas**

Madrasah Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas yang berada di wilayah Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas, saat ini tahun pelajaran 2022/ 2023 memiliki jumlah peserta didik mencapai 360 orang. Jumlah tersebut berasal dari lulusan MT Negeri (MTs N) Maupun MTs Swasta mencapai 80 % dan sisanya 20 % dari lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) baik Negeri maupun Swasta yang berada di sekitar Kecamatan Aek Nabara Barumun dan Sebagian dari luar daerah, besarnya jumlah ini menunjukkan besarnya animo masyarakat yang mempercayakan kelangsungan pendidikan anaknya.

Selain itu pula letak madrasah yang strategis karena terletak di Desa Marenu dan berada sangat dekat dengan Ibu Kota Kecamatan. Kemudian Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas juga menjadi koordinator kelompok kerja madrasah swasta yang berada dalam Kecamatan Aek Nabara Barumun, dengan jumlah 3 madrasah aliyah swasta yang terdiri dari 4 buah di Kecamatan Aek Nabara Barumun, 1 Madrasah di Kecamatan Barumun Tengah (MAN 2 Padang Lawas).<sup>43</sup>

Perkembangan Madrasah ini ditunjang dengan keberadaan kemampuan dan kerjasama seluruh personel. Jumlah seluruh personel Madrasah saat ini

---

<sup>43</sup> Naskah Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas, Pada Tahun 2022

sebanyak 35 orang, terdiri dari 9 orang tenaga pendidik PNS dan 21 Tenaga Pendidik Non PNS, 1 orang tenaga perpustakaan dan 6 orang tenaga administrasi atau TU, dan 1 orang penjaga sekolah atau taman dan 1 orang tatpam. Kualitas tenaga pendidik sudah memenuhi standar pendidik dengan rata-rata berijazah S.1 dan sebagian sedang melanjutkan studi S.2. Kepala Madrasah sudah mampu meningkatkan, kemajuan madrasah baik segi kualitas maupun kuantitas, salah satunya adalah meningkatnya jumlah siswa tahun ajaran baru 2022/2023 dengan jumlah siswa 360 orang dibandingkan tahun sebelumnya, Pada tahun 2014 Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas Terakreditasi Amat Baik (A) dengan nilai 90 dan Tahun 2024 ini akan melakukan akreditasi ulang dan semoga mendapatkan akreditasi yang lebih baik lagi.

## **2. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas masuk dalam wilayah Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas. Berjarak  $\pm 5$  KM dari ibu kota kecamatan yang bertempat di tengah-tengah Desa Marenu berdekatan dengan :

- a. Sebelah Utara berdekatan dengan Desa Tanjung Rokan Kecamatan Aek Nabara Barumon.
- b. Sebelah Selatan berdekatan dengan Desa Marenu Trans ataupun dengan Madrasah SDN Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumon.
- c. Sebelah Timur berdekatan dengan Desa Marenu Lombang ataupun dengan Madrasah MTs N 2 Padang Lawas.

- d. Sebelah Barat berdekatan dengan Desa Marenu Dolok Kecamatan Aek Nabara Barumon.

### **3. Visi dan Misi MAN 3 Padang Lawas**

#### **VISI**

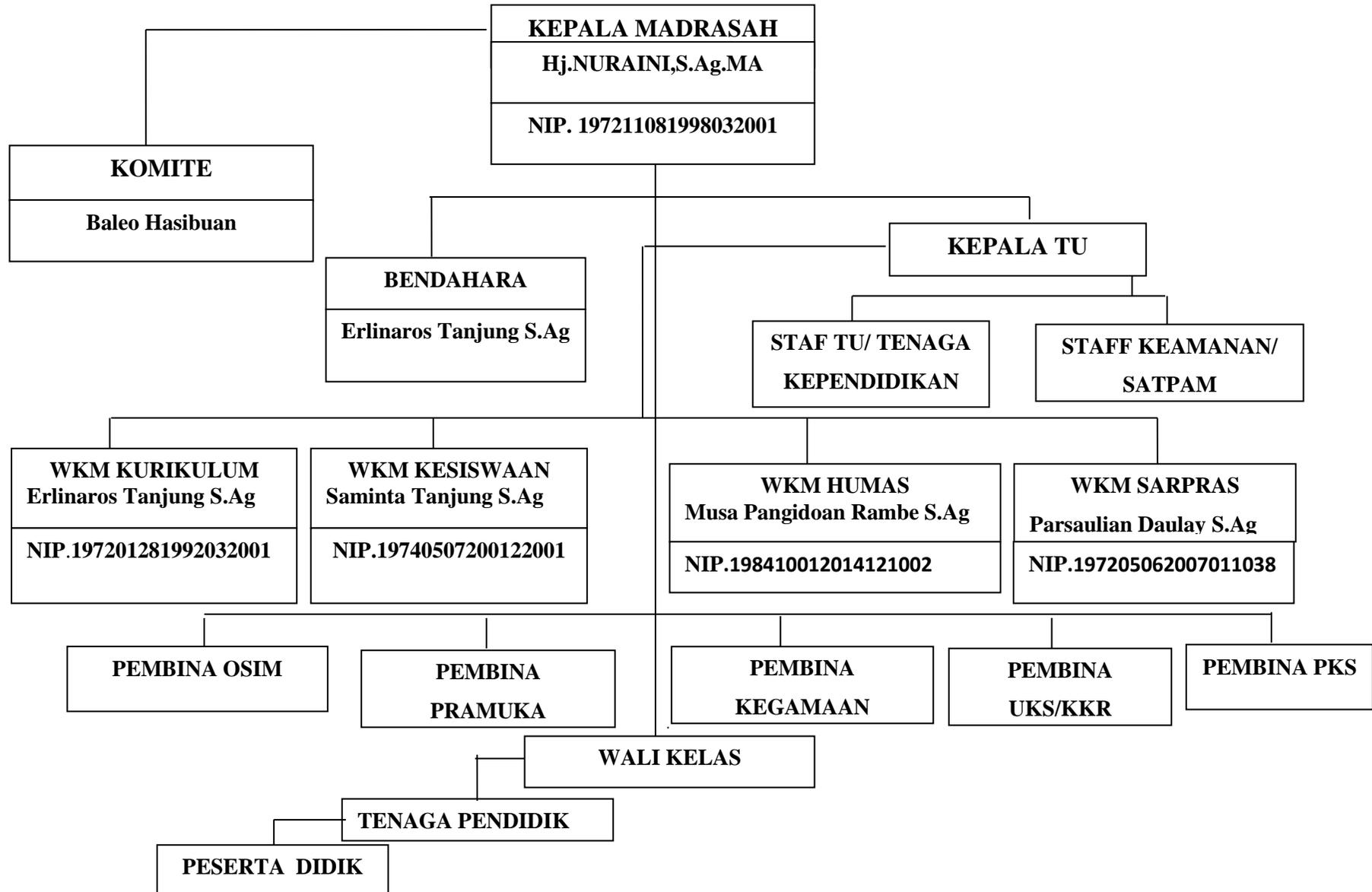
Terwujudnya manusia yang berkualitas, beriman dan berakhlak mulia, berilmu terampil memiliki daya saing teknologi serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### **MISI**

- a. Menciptakan pendidikan yang Islam, berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman
- b. Melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat serta mengarah kepada peningkatan pengamalan ajaran agama Islam
- c. Menyiapkan anak didik berkompetensi dan tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya masing-masing
- d. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dapat menghasilkan lulusan berprestasi dan berkualitas.

### **4. Struktur Organisasi MAN 3 Padang Lawas**

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI MAN 3 PADANG LAWAS T.A 2022/2023**



## **B. Temuan Khusus**

### **1. Manajemen kegiatan keagamaan siswa MAN 3 Padang Lawas**

Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan siswa dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasi (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Keempat fungsi manajemen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk membuat tujuan yang diikuti dengan melakukan berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas yakni dalam membuat suatu kegiatan, maka hal yang paling utama dilaksanakan adalah menyusun rencana. Menurut Kepala Madrasah MAN 3 Padang Lawas dalam hal ini mengemukakan bahwa dalam menyusun suatu kegiatan keagamaan diantaranya yaitu, menentukan jenis kegiatan, membahas arah tujuan kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan serta konsekuensi apabila tidak melakukan kegiatan tersebut.

Beberapa kegiatan keagamaan siswa yang direncanakan oleh MAN 3 Padang Lawas berdasarkan hasil musyawarah yang penanganannya langsung dilaksanakan oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, serta para Guru yang ada di MAN 3 Padang Lawas. Hasil musyawarah kegiatan keagamaan siswa tersebut antara lain :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perencanaan Kegiatan Keagamaan Siswa yang di**  
**Musyawarahkan oleh MAN 3 Padang Lawas**

No	Jenis kegiatan	Pelaksana	Jadwal	Pembina
1.	Pelatihan khutbah jum'at dan realisasinya	Siswa	Setiap hari Kamis, dan Jum'at pagi dan akan direalisasikan setiap shalat Jum'at.	Guru yang piket
2.	Hafalan talqin jenazah	Siswa	Minimal 1 kali di setorkan selama belajar di madrasah tersebut.	Pembina kelompok kelas masing-masing
3.	Hafalan khutbah nikah	Siswa	Minimal 1 kali di setorkan selama belajar di madrasah tersebut.	Pembina kelompok kelas masing-masing
4.	Pelatihan takhtim-tahlil	Siswa	Setiap hari Jum'at pagi	Guru yang piket
5.	Pelatihan tausiah (berpidato)	Siswi	Setiap hari Selasa dan Rabu Pagi	Guru yang piket
6.	Hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30	Siswi	Minimal 1 kali di setorkan selama belajar di madrasah tersebut.	Pembina kelompok kelas masing-masing
7.	Hafalan QS. Al-Kahf ayat 1-10	Siswi	Minimal 1 kali di setorkan selama belajar di madrasah tersebut.	Pembina kelompok kelas masing-masing
8.	Hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30 Menghafal beberapa hadits.	Siswa dan Siswi	Minimal 1 kali di setorkan selama belajar di madrasah tersebut.	Pembina kelompok kelas masing-masing
9.	Gotong royong membersihkan masjid	Siswa dan Siswi	Setiap hari Jum'at	Guru yang piket

*Sumber : Dok. MAN 3 Padang Lawas*

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nuraini, S.Ag., M.A, selaku Kepala Madrasah di MAN 3 Padang Lawas, mengatakan bahwa :

Program kegiatan keagamaan yang kami diskusikan bersama tenaga pengajar di MAN 3 Padang Lawas akan dilatih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pelatihan khutbah jum'at yang dilaksanakan setiap hari Kamis dan Jum'at dan akan direalisasikan ke Masjid Al-Hidayah Desa Marenu pada setiap Hari Jumat dan di desa masing-masing, hafalan khutbah nikah, hafalan talqin jenazah, pelatihan takhtim tahlil setiap hari Jum'at pagi, pelatihan tausiah (ceramah) setiap hari Selasa dan Rabu pagi, hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, QS. Al-Mulk ayat 1-30, QS. Al-Kahf ayat 1-10, serta beberapa hadits, dan juga gotong royong membersihkan lingkungan masjid ke masjid-masjid yang di isi khutbah oleh peserta didik.<sup>44</sup>

Kemudian hasil wawancara bersama Rizki Hasibuan salah satu siswa MAN 3 Padang Lawas, mengatakan bahwa :

Kami melaksanakan kegiatan keagamaan yang telah di musyawarahkan oleh kepala madrasah bersama dengan guru-guru madrasah yaitu pelatihan khutbah jumat akan kami laksanakan setiap hari Kamis dan Jum'at pagi dan apabila sudah pantas untuk ditampilkan ke lapangan maka kami akan di utus ke masjid desa masing-masing untuk mengisi khutbah ketika shalat Jum'at nantinya. Begitu juga dengan kegiatan-kegiatan yang lain, hampir setiap pagi hari kami akan dilatih melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lainnya. Waktu yang kami perlukan untuk dapat menyelesaikan kegiatan tersebut adalah minimal 1 kali selama belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas ini.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa perencanaan merupakan hal paling mendasar untuk merancang sebuah kegiatan keagamaan demi tercapainya suatu tujuan.

Fungsi dari perencanaan adalah :

Memberikan arah kemana dakwah harus dibawa, pada MAN 3 Padang Lawas, arah kemana dakwah dibawa sudah jelas dalam perencanaan, hal

---

<sup>44</sup> Nuraini, S.Ag, M.A, Kepala Sekolah MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023

<sup>45</sup> Rizki Hasibuan, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023

tersebut dibuktikan dengan rencana-rencana kegiatan keagamaan yang akan dilaksanakan dan adanya dokumentasi hasil musyawarah ketika rapat. Tujuannya adalah meningkatnya pemahaman, pengetahuan agama Islam bagi peserta didik untuk disampaikan kepada masyarakat dan juga agar peserta didik menggunakan waktu-waktu luangnya untuk hal-hal yang bermanfaat serta membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Saminta Tanjung, S.Ag Selaku Wakil Kepala Madrasah sekaligus pembina kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas.

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan keagamaan ini ialah agar pemahaman terhadap ilmu agama semakin bertambah dan juga agar para peserta didik tidak hanya main HP aja, akan tetapi dengan adanya kegiatan tersebut, para peserta didik banyak menghabiskan waktunya untuk menghafal semua jenis kegiatan yang diwajibkan bagi peserta didik selama ia belajar di madrasah ini.<sup>46</sup>

Mengurangi dampak dari suatu perubahan yang diinginkan, merupakan salah satu fungsi perencanaan yang harus ada dalam perencanaan. Dalam menentukan jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, dan tujuan kegiatan, tentu ada proses perencanaan yang harus dilakukan. Kepala MAN 3 Padang Lawas melakukan proses perencanaan tersebut yaitu dengan mengadakan rapat bersama dengan semua para tenaga pendidik yang ada di madrasah tersebut untuk memberikan pandangan ataupun saran ketika rapat berlangsung.

---

<sup>46</sup> Saminta Tanjung, S.Ag, Wakil Kepala Sekolah bagian kesiswaan, sekaligus pembina kegiatan keagamaan, wawancara, pada 04 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Saut Martua, S.Pd.I, salah satu tenaga pendidik ataupun guru di MAN 3 Padang Lawas, mengatakan bahwa :

Kami selaku tenaga pengajar ketika Kepala madrasah ingin melaksanakan rapat maka kami akan diundang untuk sama-sama berhadir. Ketika rapat selain untuk mendengarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, kami juga memberikan pandangan dan saran terhadap kegiatan tersebut, bahkan kami juga dilibatkan untuk membimbing peserta didik agar lebih mudah menyelesaikan kegiatan keagamaan tersebut.<sup>47</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas belum sepenuhnya menerapkan fungsi dari perencanaan, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses perencanaan dalam merencanakan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas belum sepenuhnya menerapkan fungsi perencanaan dengan baik. Beberapa fungsi perencanaan yang belum dilaksanakan seperti meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan, menentukan standar dalam pengendalian dakwah, mengurangi ketidakpastian dengan mendorong da'i untuk melihat ke depan, mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang tindih dan sia-sia, menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan. Belum diterapkan oleh Kepala Madrasah dan juga para tenaga pengajar MAN 3 Padang Lawas.

#### b. Pengorganisasian

---

<sup>47</sup> Saut Martua, S.Pd.I, Tenaga pendidik (guru) di MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 05 Mei 2023.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Rancangan kegiatan itu diorganisasikan mulai dari pembagian tugas, pembagian koordinasi, jenis kegiatan sesuai rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Pengorganisasian pada pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dibagi berdasarkan jenis kegiatannya seperti khutbah jumat, ceramah, khutbah nikah, talqin jenazah, takhtim tahlill, gotong royong, hafalan Al-Qur'an dan juga hadits.

Fungsi organizing adalah :

Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi departemen atau divisi dan tugas yang terperinci dan spesifik. Setelah perencanaan selesai maka langkah selanjutnya adalah membagi tugas atau divisi-divisi untuk kelancaran kegiatan tersebut. Pada MAN 3 Padang Lawas kegiatan keagamaan ataupun kegiatan dakwah dibagi menjadi menjadi beberapa jenis dan juga waktunya. Kegiatan tahtim tahlil, gotong royong dan khutbah jum'at dilaksanakan setiap Hari Jum'at, dan kegiatan tausiah (ceramah) dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu, sedangkan kegiatan khutbah nikah, talqin jenazah, hafalan Al-Qur'an dan juga hadits dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut.<sup>48</sup>

Membagi kegiatan dakwah serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing tugas. setelah kegiatan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya kegiatan tersebut diberikan

---

<sup>48</sup> Nuraini, S.Ag, M.A, Kepala Sekolah MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023

penanggungjawab pada setiap kelompoknya. Seperti pada kelompok kelas X ditanggungjawab oleh Tiasima Harahap, S.Pd.I, kelompok kelas XI ditanggungjawab oleh Samsiderni Siregar, S.Pd, untuk kegiatan yang ditentukan harinya seperti khutbah jum'at, ceramah dan lain-lain akan ditanggung jawab oleh guru yang piket pada hari itu.

Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah, setelah tugas dan tanggung jawab dibagi, tentu sebagai Kepala Madrasah akan selalu berkoordinasi dengan para tenaga pengajar ataupun penanggung jawab kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nuraini, S.Ag., MA.

Selaku Kepala MAN 3 Padang Lawas, mengatakan bahwa :

Pengorganisasian atau pembagian tugas terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan akan dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian saya sebagai kepala madrasah akan selalu mengkoordinir ataupun memantau sekaligus meninjau bagaimana perkembangan kegiatan tersebut. Agar nantinya di penghujung semester mendekati ujian semester tidak ada kendala bagi siswa yang akan melaksanakan ujian.<sup>49</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa MAN 3 Padang Lawas belum sepenuhnya menerapkan fungsi pengorganisasian, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses membangun hubungan yang baik dikalangan da'i baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dalam melaksanakan kegiatan keagamaan ataupun kegiatan dakwah belum melakukan kerja sama ataupun hubungan dengan para da'i

---

<sup>49</sup> Nuraini, S.Ag, M.A, Kepala Sekolah MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023

yang ada di kawasan madrasah tersebut ketika melaksanakan latihan dakwah sebelum diterjunkan ke lapangan. Akan tetapi hanya dilatih oleh para tenaga pengajar serta berkoordinasi atau hanya bekerja sama dengan BKM di desa masing-masing siswa apabila siswa madrasah tersebut ingin melaksanakan khutbah jum'at dan juga gotong royong membersihkan masjid.

c. Pelaksanaan

Fungsi manajemen yang sangat berperan penting adalah sebuah pelaksanaan dari kegiatan keagamaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap kegiatan yang dilaksanakan itu melibatkan siswa, guru atau tenaga pengajar, dan juga masyarakat yang saling bekerja sama. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat oleh MAN 3 Padang Lawas kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pelatihan khutbah jum'at, setiap siswa laki-laki akan dilatih melaksanakan khutbah jum'at pada hari Kamis dan Jum'at sampai siswa tersebut pantas ditampilkan ke masjid serta direalisasikan langsung oleh madrasah untuk tampil di masjid desa masing-masing minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut, dan biasanya setiap hari Jum'at harus ada minimal 1 orang yang melaksanakannya.
- 2) Kegiatan gotong royong membersihkan masjid, dilaksanakan oleh beberapa peserta didik yang menjadi utusan pada setiap hari Jum'at untuk membersihkan masjid, lokasi kegiatan tersebut ialah tempat dimana siswa laki-laki akan melaksanakan khutbah jum'at.

- 3) Pelatihan takhtim tahlil, kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa MAN 3 Padang Lawas pada setiap hari Jum'at pagi, yang dikelola oleh guru piket pada hari itu juga.
- 4) Hafalan khutbah nikah dan hafalan talqin jenazah, dilaksanakan oleh setiap siswa laki-laki minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut, namun jadwal penyeteroran hafalannya tidak ditentukan hari nya, akan tetapi diserahkan kepada masing-masing siswa kapan ia sanggup untuk menyetorkannya. Tujuan adalah untuk mewujudkan visi dan misi daripada madrasah tersebut, yaitu terwujudnya manusia yang berkualitas, beriman dan berakhlak mulia, berilmu terampil memiliki daya saing teknologi serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menciptakan pendidikan yang Islam, berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman, melaksanakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat serta mengarah kepada peningkatan pengamalan ajaran agama Islam.
- 5) Kegiatan ceramah (tausiah), dilaksanakan oleh setiap siswi perempuan sebagai kesetaraan dengan khutbah jumat yang dilaksanakan oleh siswa laki-laki, kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut. Untuk jadwal kegiatan tersebut yaitu dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu pagi ketika waktu apel pagi berlangsung.

6) Kegiatan hafalan Al-Qur'an dan hadits, dilaksanakan oleh seluruh siswa/i selama belajar di madrasah tersebut yang akan ditest langsung oleh pembina kegiatan pada setiap kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Saminta Tanjung, S.Ag selaku wakil kepala bagian kesiswaan, mengatakan bahwa :

Kegiatan-kegiatan tersebut Alhamdulillah masih dilaksanakan dan masih berjalan dengan lancar akan tetapi terkadang ada siswa yang tidak mau melaksanakan kegiatan tersebut dikarenakan dengan alasan belum berani untuk tampil di depan umum. dan untuk kegiatan khutbah jum'at rencananya akan dilaksanakan oleh siswa minimal 3 kali selama belajar di MAN 3 Padang Lawas agar keberanian dan pengetahuannya untuk tampil di depan umum semakin bertambah.<sup>50</sup>

Fungsi pelaksanaan adalah :

Menggerakkan semua elemen organisasi atau lembaga untuk melakukan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan merupakan tugas utama kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, guru, dan juga siswa/i di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas. Pada pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di madrasah tersebut banyak dikelola oleh pembina kegiatan pada setiap kelas masing-masing seperti hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, QS. Al-Kahf ayat 1-10, beberapa hadits nabi dan juga terkadang kegiatan-kegiatan khutbah jum'at khutbah nikah, talqin jenazah, gotong royong dan juga ceramah.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Saminta Tanjung, S.Ag selaku wakil kepala bagian kesiswaan, mengatakan bahwa :

Pelaksanaan kegiatan keagamaan pada MAN 3 Padang Lawas perlu adanya kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan keagamaan,

---

<sup>50</sup> Saminta Tanjung, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, wawancara, pada 04 Mei 2023.

karena keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya mengandalkan individu saja untuk mencapai tujuan. Untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan di madrasah banyak dikelola oleh masing-masing pembina di setiap kelas dan kami membantu apabila ada kendala dalam kegiatan.<sup>51</sup>

Penilaian terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan, berfungsi secara efektif dan masih dilaksanakan sampai sekarang. Karena tanpa adanya penilaian tersebut dilaksanakan maka tidak dapat diketahui apa kekurangan dari kegiatan tersebut.

Pimpinan organisasi memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi, serta motivasi, sehingga para bawahan atau anggota mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif dan efisien.

Kepala Madrasah MAN 3 Padang Lawas pada kegiatan-kegiatan keagamaan siswa selalu memberikan bimbingan, intruksi, nasehat, dan juga motivasi baik pada saat proses perencanaan, rapat, maupun pada saat pelaksanaan agar tercapainya kesuksesan terhadap kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nuraini, S.Ag., M.A selaku Kepala Madrasah di MAN 3 Padang Lawas.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh madrasah perlu dilakukan kerja sama yang baik karena keberhasilan dari suatu kegiatan tidak hanya mengandalkan individu saja untuk mencapai tujuan. Maka dari itu saya selaku kepala ataupun pimpinan di madrasah ini akan selalu mendukung kegiatan, serta saya akan selalu memberikan nasehat, motivasi kepada para pembina kegiatan dan juga kepada peserta didik agar selalu lebih giat lagi untuk melaksanakan dan meningkatkan kegiatan tersebut.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Saminta Tanjung, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, wawancara, pada 04 Mei 2023.

<sup>52</sup> Nuraini, S.Ag, M.A, Kepala Sekolah MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas sudah menerapkan fungsi daripada pelaksanaan, hal tersebut terlihat dari pengamatan peneliti pada proses penggerakan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan, penilaian terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian/pengawasan, berfungsi secara efektif atau tidak, dan juga pimpinan organisasi memberikan sebuah bimbingan, intruksi, nasehat, koreksi, dan motivasi sehingga para bawahan atau anggota mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

d. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan keagamaan untuk menjamin agar semua perencanaan serta pelaksanaan kegiatan keagamaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan yang tidak diawasi oleh pihak yang berhak, maka kegiatan tersebut tidak akan sampai pada tujuan dari perencanaan. Pengawasan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi, dan juga monitor untuk proses perencanaan agar berjalan dengan baik.

Pengawasan pada kegiatan keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas sesuai dengan prosedur manajemen kegiatan keagamaan pada madrasah tersebut, yang terdapat *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/ pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) belum sepenuhnya teraplikasikan dengan baik, namun untuk

pengawasan sudah mulai dilakukan setiap hari dan juga memberikan sanksi kepada peserta didik yang belum melaksanakan kegiatan sampai pada penghujung semester sebelum melaksanakan ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nuraini, S.g., MA, selaku Kepala di MAN 3 Padang Lawas, mengatakan bahwa :

Pengawasan pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas, kami selaku kepala/pimpinan akan selalu memberikan pengawasan terhadap kegiatan, pengawasan tersebut akan dilakukan setiap harinya, namun apabila sampai pada penghujung semester belum juga menyelesaikan kegiatan maka peserta didik tersebut tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian akhir semester sampai peserta didik tersebut melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan. Sanksi ini dibuat agar peserta didik tidak main-main terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

Kemudian Ibu Nuraini, S.Ag., MA juga mengatakan bahwa :

Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan khususnya khutbah jum'at akan dilakukan pengawasan sampai selesai melaksanakan khutbah dengan memberikan surat tugas yang akan di tanda tangani dan di stempel oleh pihak BKM masjid ataupun kepala desa serta akan di tunjuk 1 orang siswa untuk menyaksikan sekaligus mengawasi apakah benar-benar melaksanakan khutbah jum'at. Sementara untuk kegiatan yang lain akan dilakukan pengawasan dengan melihat laporan daripada setiap pembina yang diserahkan kepada wakil kepala bidang kesiswaan dan akan disusun serta diserahkan kepada kepala madrasah. Apabila salah satu kegiatan tersebut tidak dilaksanakan maka saya sendiri sebagai kepala madrasah tidak memperbolehkan siswa tersebut mengikuti ujian akhir semester nantinya.<sup>53</sup>

Fungsi pengawasan adalah :

Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik, hal ini sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan, namun pada proses

---

<sup>53</sup> Nuraini, S.Ag, M.A, Kepala Sekolah MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023

pelaksanaan terdapat kendala bagi peserta didik dalam hal keberanian mental dan persiapan yang kurang matang.

Mengevaluasi proses yang salah dan menyimpang, proses ini dilaksanakan oleh kepala/pimpinan madrasah pada setiap harinya, agar kesalahan-kesalahan yang terdapat pada proses kegiatan tidak terulang lagi pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nuraini, MA. selaku Kepala MAN 3 Padang Lawas, mengatakan bahwa :

Faktor penyebab atau penghambat tahapan manajemen belum teraplikasikan dan berfungsi dengan baik, terutama dalam proses pelaksanaan adalah salah satunya dikarenakan oleh kurangnya keberanian mental peserta didik untuk tampil di depan umum, maka dari itu kami sebagai pimpinan di madrasah ini akan selalu melatih peserta didik dan mengevaluasi setiap harinya terhadap penyebab tersebut, agar mental peserta didik tersebut akan semakin meningkat.<sup>54</sup>

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa fungsi pengawasan belum sepenuhnya dilaksanakan, hal tersebut ditandai dengan kepala madrasah belum menerapkan fungsi pengawasan seperti, untuk mempermudah pendelegasian da'i dan kerja tim dan juga proses perbaikan yang diintegrasikan dalam gerak manajemen yang akan selalu memperhatikan kualitas setiap elemen yang dijadikan strategi dakwah untuk pengembangan organisasi. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

---

<sup>54</sup> Nuraini, S.Ag, M.A, Kepala Sekolah MAN 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023

## **2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kegiatan keagamaan siswa MAN 3 Padang Lawas**

### **a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas salah satunya yaitu dukungan masyarakat yang telah menerima peserta didik dari madrasah tersebut untuk ditampilkan di desa masing-masing terutama dalam pelatihan ceramah dan khutbah jum'at. kemudian juga dukungan dari orang tua siswa menyediakan biaya untuk pembelian buku khutbah jum'at, buku talqin jenazah, buku khutbah nikah, buku pidato dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Marito Siregar, selaku perwakilan dari masyarakat sekaligus orang tua siswa, mengatakan bahwa :

Saya selaku orang tua sangat mendukung kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi anak-anak, terutama ketika disuruh untuk mengisi khutbah jum'at dan juga pidato misalnya, mereka sudah punya modal untuk siap tampil kapan saja diperlukan. maka demi kelancaran kegiatan tersebut kami selaku orang tua ikhlas mengeluarkan biaya untuk membeli buku-buku yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.<sup>55</sup>

### **b. Faktor penghambat**

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan keagamaan siswa MAN 3 Padang Lawas adalah salah satunya ialah kurangnya persiapan materi dan juga mental siswa untuk tampil di depan umum terutama pada kegiatan khutbah jum'at dan juga pidato.

---

<sup>55</sup> Marito Siregar, Masyarakat sekaligus Orang Tua, wawancara, pada 06 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa siswa/i yakni Rizki Hasibuan, Andika Pratama, Fadli Siregar, Nuraminah, Siti Khairani, Winda, dan Riska, mereka mengatakan :

Faktor utama yang mejadi penghambat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah ini ialah kurangnya persiapan materi yang mau disampaikan kemudian mental kami belum cukup berani untuk tampil di depan umum.<sup>56</sup>

### **3. Dampak dari fungsi manajemen terhadap peningkatan kegiatan keagamaan siswa MAN 3 Padang Lawas**

Adapun dampak dari penerapan fungsi manajemen terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah aliyah negeri 3 padang lawas adalah terarahnya suatu proses pengambilan keputusan terhadap kegiatan yang paling baik dan paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, mempermudah koordinasi dan mengetahui tugas apa yang akan dilaksanakan, mengimplementasikan proses perencanaan yang dilakukan sebelumnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta meninjau kembali apa saja kekurangan yang didapatkan mulai dari perencanaan, pegorganisasian, dan juga pelaksanaan agar mencapai hasil yang baik secara efektif dan efisien.

### **4. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kegiatan keagamaan siswa yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas, Desa Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Fungsi manajemen pada kegiatan tersebut secara umum sudah

---

<sup>56</sup> Riski Hasibuan, dkk. Siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas, wawancara, pada 04 Mei 2023.

menerapkan fungsi manajemen dengan baik, hanya saja belum optimal berdasarkan Teori Manajemen oleh George R. Terry. Hal tersebut ditandai dari semua unsur yang ada pada fungsi manajemen belum sepenuhnya diterapkan, seperti :

a) Fungsi perencanaan

Pada fungsi perencanaan terdapat 7 unsur yang harus ada pada fungsi perencanaan, yang sudah diterapkan oleh Kepala MAN 3 Padang Lawas adalah sebagai berikut :

- (1) Memberikan arah kemana dakwah harus dibawa
- (2) Mengurangi dampak dari perubahan yang tidak diinginkan,

Namun ada juga yang belum diterapkan yaitu : Meminimalisir suatu pemborosan dan kelebihan, menentukan standart dalam pengendalian dakwah, mengurangi ketidakpastian dengan mendorong *da'i* (penceramah) untuk melihat kedepan, mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang tindih dan sia-sia, dan menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan.

b) Fungsi Pengorganisasian

Pada fungsi pengorganisasian terdapat 4 unsur yang harus ada pada fungsi pengorganisasian, yang sudah diterapkan oleh Kepala MAN 3 Padang Lawas adalah sebagai berikut :

- (1) Membagi kegiatan-kegiatan dakwah menjadi kelompok-kelompok serta tugas-tugas yang terperinci

- (2) Membagi kegiatan dakwah serta tanggungjawab masing-masing individu ataupun kelompok
- (3) Mengkoordinasikan berbagai tugas organisasi dakwah.

Dan yang belum diterapkan adalah Membangun hubungan yang baik dikalangan da'i secara individual maupun kelompok.

#### c) Fungsi Pelaksanaan

Pada fungsi pelaksanaan terdapat 3 unsur yang harus ada pada fungsi pelaksanaan, yang sudah terapkan oleh Kepala MAN 3 Padang Lawas ialah :

- (1) Menggerakkan seluruh sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas masing-masing yang telah direncanakan. Sumber daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa, guru tenaga pendidik dan juga masyarakat.
- (2) Pada fungsi inilah proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengendalian dinilai apakah efektif atau tidak
- (3) Seorang manajer akan memberikan berupa nasehat, bimbingan, motivasi, koreksi dan lain sebagainya, sehingga para bawahan dapat melaksanakan tugasnya secara ikhlas dan semua yang direncanakan akan tercapai secara efektif dan efisien.

#### d) Fungsi Pengawasan

Pada fungsi pengawasan terdapat 4 unsur yang harus ada pada fungsi pengawasan, yang sudah terapkan oleh Kepala MAN 3 Padang Lawas adalah sebagai berikut :

- (1) Menciptakan suatu mutu dakwah yang lebih baik
- (2) Mengevaluasi suatu proses yang salah atau menyimpang

Dan yang belum diterapkan adalah

- (1) Untuk mempermudah pendelegasian da'i dan kerja tim
- (2) Proses perbaikan akan memberikan perhatian bagi setiap pelaksana dan akan dijadikan sebagai strategi dakwah untuk mengembangkan organisasi yang lebih baik kedepannya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Fungsi manajemen dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas dilaksanakan dengan baik. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh para peserta didik yaitu untuk siswa laki-laki seperti pelatihan khutbah jum'at dan direalisasikan langsung di Masjid Ar-Rahman Desa Marenu serta masjid di desa masing-masing, hafalan khutbah nikah, hafalan talqin jenazah, pelatihan takhtim tahlil setiap hari Jum'at pagi, hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, menghafal beberapa hadits, serta melakukan gotong royong membersihkan masjid. dan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa perempuan ialah seperti pelatihan tausiah (berpidato), hafalan Al-Qur'an juz 1 dan 30, hafalan QS. Al-Mulk ayat 1-30, hafalan QS. Al-Kahf ayat 1-10, menghafal beberapa hadits serta melakukan gotong royong membersihkan masjid. Kegiatan-kegiatan tersebut akan dilaksanakan minimal 1 kali selama belajar di madrasah tersebut.
2. Fungsi manajemen yang digunakan dalam peningkatan kegiatan keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan/pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan).

3. Dampak penerapan fungsi manajemen terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh MAN 3 Padang Lawas baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan adalah melancarkan proses pelaksanaan kegiatan agar lebih baik dan mencapai tujuan sesuai visi dan misi MAN 3 Padang Lawas.
4. Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut yaitu untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan agama Islam bagi peserta didik untuk disampaikan kepada masyarakat dan juga agar peserta didik menggunakan waktu-waktu luangnya untuk hal-hal yang bermanfaat serta membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah SWT dan ingin melaksanakan visi dan misi yang ada di madrasah tersebut.
5. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut adalah dukungan dari masyarakat, orangtua wali murid dan juga para tenaga pengajar yang selalu siap melatih para peserta didik. sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan tersebut ialah kurangnya persiapan materi dan mental para peserta didik untuk tampil di depan umum.

## **B. Saran-saran**

1. Kepada Kepala Madrasah, agar lebih meningkatkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen serta menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada seperti siswa, guru / tenaga pendidik, orang tua / wali murid dan juga masyarakat. serta mengupload foto-foto dan juga video kegiatan di sosial media.
2. Kepada para guru tenaga pendidik, diharapkan semoga kedepannya tetap istiqomah, akur, dan selalu menanamkan dalam hati sifat ikhlas serta

mengedapnkan kerja sama dalam melatih para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di MAN 3 Padang Lawas.

3. Kepada masyarakat dan orang tua, agar lebih mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh MAN 3 Padang awas terhadap para peserta dikarenakan kegiatan-kegiatan tersebut sangat dibutuhkan nantinya di lingkungan masyarakat.
4. Kepada para peserta didik, agar tetap istiqomah dan sabar serta lebih semangat lagi dalam belajar dan berlatih terus supaya para peserta didik nantinya berguna di masyarakat khususnya serta bagi bangsa dan negara.
5. Kepada para peserta didik, agar tetap istiqomah dan sabar serta lebih semangat lagi dalam belajar dan berlatih terus supaya para peserta didik nantinya berguna di masyarakat khususnya serta bagi bangsa dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen : Teori dan Aplikasi*, Malang AE Publishing. 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005.
- E. K, Mochtar Efendi. *Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta : Bharata Karya. 2011.
- Haidari, M. Amin. *Masa Depan Pendidikan*, Jakarta : IRD Press. 2014.
- Daulay. Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Hidayah, Nurul. Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Ta'alum*, Vol. 04 No. 01, Juni 2016.
- Kamaluddin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana. 2021.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Halim. 2014.
- Mahyidin Abdussomad, *Fiqh Tradisionalis*, Malang : Pustaka Bayan, 2004.
- Malaya S.P Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Maleong, Leaxi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, offest. 2016.
- Munir, M. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2009.
- Nasrudin, Endin. *Psikologi Manajemen*. Bandung : Pustaka Setia. 2010.
- Nawawi, Handari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press. 1993.
- Nugraha, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2014.

- Pelani, Herman. Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol 06 No 3, Desember 2018.
- Poerwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 2000.
- Qurotul Uyun, Religiusitas dan Motif Berprestasi Mahasiswa Psikologika (*Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UII.No. 6 Tahun 2015
- Rismayanti, "Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 2, No. 2, September 2018.
- Rosady, Ruslan. *Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.
- Saputra. Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2011.
- Slamet Arofik, Talqin Mayit Analisis Kualifikasi Hadits dalam Kitab Sunan Abu Dawud. Universum : *Jurnal KeIslaman Dan Kebudayaan*, <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/735>, Vol. 11 No. 02, September 2022
- Sri Rahayu, *Hubungan Antara Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMU Institut Indonesia I Yogyakarta*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN. 2008.
- Terry, Georgy R. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara. 2016.
- Tim Dosen PAI UNY, *Din Al-Islam*. Yogyakarta : Unit pelaksanaan Mata kuliah Umum UNY. 2002.
- Wahyudin, dkk. Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap organizational citizenship behaviour (Studi pada universitas jenderal soedirman purwokerto), *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 20 No. 03, Tahun 2018.  
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1145>
- Wijaya, Candra. dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-dasar Manajemen*. Medan : Perdana Mulya Sarana. 2016.

Wulan Dwi Aryani, *Implementasi G'rotate History : Untuk Meningkatkan Karakter Gotong Royong dan Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik*, (Jawa Barat : CV. Adnu Abimata), 2020.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Bingkisan Istimewa menuju Keluarga Sakinah*, Bogor : Pustaka at-Taqwa, 2006.

Yuratnasih, Yaya. dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta : CV. Absolute Media. 2017.

Yusuf, M. Yunan. *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana. 2009.

Yusuf Hamdan, *Karakteristik Khutbah Jum'at di Masjid Kampus : Perspektif Komunikasi*, Jurnal Mediator, Vol. 8, No. 2, Desember 2007. 155097-ID-karakteristik-khutbah-jum'at-di-mesjid-kampus.pdf

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Diajukan kepada Kepala MAN 3 Padang Lawas**

1. Bagaimana profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas?
2. Apa Visi dan Misi MAN 3 Padang Lawas?
3. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
4. Apa yang melatarbelakangi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas?
5. Apa saja perencanaan yang dibuat MAN 3 Padang Lawas untuk meningkatkan kegiatan siswa?
6. Bagaimana perencanaan yang dilakukan MAN 3 Padang Lawas dalam meningkatkan kegiatan keagamaan siswa?
7. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan MAN 3 Padang Lawas dalam meningkatkan kegiatan keagamaan siswa?
8. Apakah ada pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan siswa di MAN 3 Padang Lawas?
9. Bagaimana pengawasan yang dilakukan MAN 3 Padang Lawas dalam meningkatkan kegiatan keagamaan siswa?
10. Bagaimana evaluasi yang dilakukan MAN 3 Padang Lawas dalam meningkatkan kegiatan keagamaan siswa?
11. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas?

B. Diajukan kepada Wakil Kepala Bagian Kesiswaan MAN 3 Padang Lawas

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
2. Apa yang melatarbelakangi dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas?
3. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan siswa di MAN 3 Padang Lawas?
4. Apa peran Ibu dalam merencanakan kegiatan keagamaan siswa di MAN 3 Padang Lawas?
5. Apa saja yang dilakukan MAN 3 Padang Lawas untuk meningkatkan kegiatan keagamaan siswa?
6. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas?

C. Diajukan kepada Guru MAN 3 Padang Lawas

1. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
2. Apa manfaat dilaksanakannya kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas?
3. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas, apakah dapat dilanjutkan/dikembangkan?
4. Apa dampak yang dapat dilihat setelah dilaksanakannya kegiatan keagamaan di MAN 3 Padang Lawas?

D. Diajukan kepada Siswa MAN 3 Padang Lawas

1. Apakah saudar/i dapat melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
2. Apa manfaat yang saudara/i rasakan ketika sudah melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
3. Bagaimana perasaan saudara/i pada saat melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut?
4. Apa pendapat saudara/i terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
5. Apakah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas menjadi beban bagi saudara/i?

E. Diajukan kepada Masyarakat

1. Apa manfaat bagi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
2. Apa pendapat Bapak/Ibu terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?
3. Bagaimana bentuk dukungan Bapak/Ibu terhadap kegiatan yang dilaksanakan di MAN 3 Padang Lawas?

## **PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN**

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas. Maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengamati bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.
2. Mengamati masalah-masalah atau kendala dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.
3. Mengamati manfaat dari adanya pelaksanaan fungsi manajemen pada kegiatan keagamaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : MUSBAR SALEH DAULAY  
NIM : 19 304 00019  
Tempat/tanggal lahir : Hdd. Aek Rampa, 6 September 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara  
Alamat : Desa Hadungdung Aek Rampa Kecamatan Aek  
Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas  
Agama : Islam

### **DATA ORANGTUA/WALI**

Nama Ayah : Maralaut Daulay  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Cinta Ito Lubis  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Hadungdung Aek Rampa Kecamatan Aek  
Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

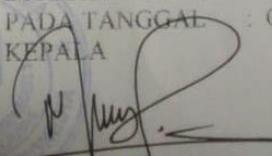
### **PENDIDIKAN**

Tahun 2007-20013 : MIN Aek Nabara  
Tahun 2013-2016 : MTsN Marenu  
Tahun 2016-2019 : MAN 3 Padang Lawas  
Tahun 2019-2023 : Program Sarjana (strata 1) UIN Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan

## DOKUMENTASI

LAMPIRAN VI : SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PADANG LAWAS  
 NOMOR : 015 TAHUN 2019  
 TENTANG : PEMBAGIAN TUGAS PEMBINA EXTRAKULIKULER SEMESTER I (GANJIL) TP. 2019/2020

NO	NAMA GURU / NIP	GOL / RUANG	JABATAN		Ket
			DINAS	TUGAS	
1	Tiasina Harahap, S.Pd	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas X.1	-
2	Nur Hasanah Siregar S.Pd.I	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas X.2	-
3	Jurman Siregar S.Pd.I	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas X.3	-
4	Samsiderni Siregar S.Pd 198312182019032009	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas XI.1	-
5	Tiaroh Siregar S.Ag 197801132005012003	IV / a	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas XI.2	-
6	Syarifa Hasna Siregar S.Pd	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas XI.3	-
7	Hikmah Dalilah Hasibuan, S.Ag Nip.19740113 199903 2 002	IV/a	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas XII.1	-
8	Debby Pane S.Pd.I	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas XII.2	-
9	Saut Martua S.Pd.Si	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Ektrakulikuler Keagamaan Kelas XII.3	-
9	Sokian Danil Harahap S.Pd	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina OSIM	-
10	Saut Martua S.Pd.Si	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Pramuka	-
11	Erli Yanti S.Pd	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Pramuka	-
12	Syarifa Hasna Siregar S.Pd	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina UKS	-
11	Debby Pane S.Pd.I	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina PKS	-
13	Erli Yanti S.Pd	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Seni	-
14	Musa Pangidoan Rambe S.Pd.I	-	Guru MAN 3 Padang Lawas	Pembina Olah Raga	-

DITETAPKAN DI : MARENU  
 PADA TANGGAL : 02 JANUARI 2020  
 KEPALA  
  
 H.J. NURAINI, MA

*Surat Keputusan Tentang Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 3 Padang Lawas*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**MADRASAH ALYIAH NEGERI 3 PADANG LAWAS**

Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Telp /Pas.

Kode pos : 22755

Email : man\_marenu@yahoo.co.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : B- 410/Ma.02.28.03/PP.00.10/06/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hj.NURAINI S.Ag  
Nip : 197211081998032001  
Jabatan : Kepala MAN 3 Padang Lawas

Menugaskan Siswa kami dari MAN 3 Padang Lawas sebagai berikut :

Nama : RIHAN PERDIASYAH TANJUNG  
Kelas : X.MIPA,2 ( Sepuluh MIPA Dua)  
Alamat : Gulangan Manggu Kecamatan Sihapas Barumun

Untuk menjadi Khatib Sholat Jum,at di Mesjid Raya AR RAHMAN Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun pada Tanggal , 23 Juni 2023 .

Demikian Surat Tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pengurus Mesjid/BKM  
Mesjid Raya AR RAHMAN Desa Marenu  
Kepala MAN 3 Padang Lawas

Marenu , 23 Juni 2023



Hj.NURAINI S.Ag  
Nip. 197211081998032001

*Surat tugas pelaksanaan khutbah jumat*



Gambar 1 : Wawancara Bersama Ibu Kepala MAN 3 Padang Lawas



Gambar 2 : Wawancara Bersama WKM Kesiswaan MAN 3 Padang Lawas



Gambar 3 : Wawancara Bersama Siswa MAN 3 Padang Lawas



Gambar 4 : Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Khutbah Jum'at



Gambar 5 : Pelaksanaan Kegiatan Tahtim Tahlil



Gambar 6 : Pelaksanaan Menghafal AL-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Nomor : 1007/Un.28/F.8a/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : -  
Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

30 November 2022

Kepada :  
Yth. : 1. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
2. Hasbi Anshori Hasibuan, M.M  
Bidang  
Pembimbing I  
Pembimbing II  
di Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Musbar Saleh Dauly  
NIM : 1930400019  
Judul Skripsi : "Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas".

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi Pembimbing-I dan Pembimbing-II penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Dekan  
Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 197403192000032001

Ka. Prodi MD

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi  
NIP. 198101262019032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

Dr. Sholeh Fikri, M.Ag  
NIP. 196506062002121003

Bersedia/~~Tidak Bersedia~~  
Pembimbing II

Hasbi Anshori Hasibuan, M.M  
NIDN. 2018078702

28/11/22.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin K. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faxmile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. Id

Nomor : ~~370~~/Un.28/F/PP.00.9/05/2023

Mei 2023

Sifat : Penting

Lamp :-

Hal : **Mohon Bantuan Informasi  
Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala MAN 3 Padang Lawas

Di

Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Musbar Saleh Daulay  
NIM : 1930400019  
Fakultas/prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah  
Alamat : Desa HDD Aek Rampa

adalah benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul **"Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas."**

Sehubungan dengan itu, kami memohon kepada Kepala MAN 3 Padang Lawas untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dr. Magdalena, M.Ag

NIP. 197403192000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PADANG LAWAS**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 PADANG LAWAS**

Desa Marenu Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas

Telp/Fax

Kode Pos : 22755

Email : [man\\_marenu@yahoo.co.id](mailto:man_marenu@yahoo.co.id)

Nomor : B- /Ma.02.28.03/PP.001.1/06/2023  
Sifat : Penting  
Hal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Dengan Hormat

Berdasarkan surat nomor : 291/Un.28/F/PP.00.9/04/2023 Tanggal 10 April 2023, perihal permohonan izin melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Musbar Saleh Daulay  
NIM : 1930400019  
Fakultas/prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah  
Alamat : Desa HDD Aek Rampa  
Judul Skripsi : Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Kegiatan Keagamaan Siswa  
Madrasah Aliyah Negeri 3 Padang Lawas

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di atas kami terima untuk melaksanakan penelitian di MAN 3 PADANG LAWAS. Demikian izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Marenu, 19 Juni 2023

Kepala MAN 3 PADANG LAWAS

